

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif, penelitian dengan metode kualitatif adalah prosedur penelitian dengan mengumpulkan data pada suatu tempat dengan menafsirkan kasus yang terjadi dimana peneliti adalah suatu instrumen kunci. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang mengarah kepada gejala, fakta atau kejadian kejadian secara sistematis mengenai suatu peristiwa tertentu di tempat tertentu. Metode kualitatif ini dapat diterapkan jika peneliti meneliti secara mendalam atas kejadian fenomena dimana mencari sebuah pengertian, fakta atau gejala suatu peristiwa.³⁵

Menurut Creswell menjelaskan bahwa metode ini sebagai tindakan penelusuran untuk meraih sebuah informasi dan memahami maksud suatu peristiwa yang terjadi, metode kualitatif sangat dipengaruhi oleh pemikiran, pengetahuan dan pandangan dari seorang peneliti, hasil dari metode ini dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.³⁶

Dalam metode penelitian hukum, disebut dengan penelitian menggunakan metode *empiris* (menggambarkan kondisi lapangan yang dilihat oleh peneliti secara langsung). Penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta yang diambil dari perilaku manusia, baik melalui

³⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hlm. 7

³⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Keunggulan dan Karakteristik*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), Hlm. 7-9

wawancara, maupun pengamatan langsung.³⁷

Metode penelitian hukum empiris berawal dari kesenjangan antara *das solen* dengan *das sein*, yaitu teori dengan realita atau sebaliknya yang terjadi di lapangan. Metode ini menggunakan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari masyarakat dan perilaku yang diamati, pendekatan ini tidak terlalu membutuhkan data banyak dan bersifat monografis.³⁸

B. Lokasi penelitian

Penelitian kali ini akan dilakukan di Usaha Dagang Pari Tunggal Desa Senden Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Usaha ini bergerak dalam bidang produksi beras, usaha ini didirikan dengan tujuan untuk membantu petani lokal serta dapat membuka lapangan pekerjaan.

C. Kehadiran peneliti

Peneliti dengan menggunakan metode kualitatif mewajibkan peneliti hadir di tempat penelitian, dikarenakan peneliti sebagai instrumen utama dan dituntut untuk memahami berbagai perilaku dalam berinteraksi, pengumpulan data, analisis data serta hasil laporan data dari peneliti. Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan selama kegiatan, penelitian dengan dibantu orang lain untuk mengumpulkan data utama. Sehingga perlu adanya kehadiran peneliti di lapangan.³⁹

Peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumen dokumen

³⁷ Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris dan Normatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 280

³⁸ Hutrin Kamil, Rizky Dermawan dkk *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), hlm. 45

³⁹ Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm. 4

terkait penelitian secara langsung pada kegiatan Usaha Dagang Pari Tunggul Desa Senden Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Peneliti sebagai instrumen kunci berusaha melakukan pengumpulan data kesiapan pelaksanaan. Dalam melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian dibantu pemilik Usaha Dagang tersebut sampai hasil laporan peneliti.

D. Sumber Data

Data merupakan sumber penting dalam penelitian salah satu dalam mempertimbangkan masalah penelitian yaitu sumber data karena untuk mengeksplorasi kejadian-kejadian di lapangan. Metode pengumpulan sumber data untuk penelitian kualitatif sebagai berikut:⁴⁰

a. Data primer

Merupakan data yang dihasilkan langsung dari lapangan dan merupakan hasil dari wawancara atau observasi secara langsung. Dalam hal ini informan dari penelitian ini adalah konsumen dan pemilik usaha dagang tersebut. Data ini merupakan data utama yang penulis gunakan untuk mencari informasi terkait bagaimana keterjaminan tanggung jawab, hak dan kewajiban konsumen dalam melakukan penjualan produk beras di industri tersebut dalam tinjauan hukum Islam dan UUPK.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang dikumpulkan oleh peneliti, dalam penelitian ini data penunjang menggunakan sumber buku, dokumen serta literatur lain yang relevan dengan peneliti yang

⁴⁰ Galang Surya Gumilang, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*, Jurnal Fokus Konseling, Vol. 2 , agustus 2016, hlm. 10

sedang diteliti.

E. Teknik pengumpulan data

Penyusunan data merupakan suatu yang sangat penting, oleh sebab itu data harus dikumpulkan secara akurat dan relevan bagi persoalan yang harus diteliti. Pada dasarnya ada 3 teknik mengumpulkan data yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dalam teknik ini penulis melakukan pengamatan terhadap lokasi penelitian dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau objek sasaran. Orang yang melakukan tindakan observasi dinamakan mengobservasi dan orang yang diobservasi dinamakan terobservasi.⁴¹ Observasi ini merupakan kegiatan paling penting dalam penelitian sebuah kasus dan dilakukan secara langsung di tempat Usaha Dagang Pari Tunggal. Observasi digunakan untuk mendapatkan data informasi sistem penjualan pada UD. Pari Tunggal

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi secara lisan dengan 1 orang atau lebih dalam sebuah wadah atau tempat. Wawancara harus dilakukan peneliti guna untuk menggali data secara lisan dari informan atau dengan adanya teknik wawancara ini data akan secara langsung lebih akurat dari orang-orang yang berkompeten terhadap penelitian yang akan diteliti. Wawancara akan dilaksanakan kepada pemilik

⁴¹ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 104

industri, pengawas, karyawan yang bekerja dan 5 konsumen yang sering membeli produk pada UD. Pari Tunggal. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data penelitian mengenai sistem penjualan pada UD. Pari Tunggal.

Dengan demikian apabila data yang diperoleh dari hasil penelitian belum puas maka selanjutnya akan ada wawancara tambahan guna kelengkapan sebuah data. Sehingga informasi dari informan akan lebih bertambah dan semakin luas pembahasan sesuai dengan teknik *snowball* sampling dimana teknik ini menerapkan suatu pengambilan sampel yang dimulai dari sedikit lama lama akan menjadi bukit.⁴²

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara kualitatif, dimana informasi atau data tersimpan dalam bentuk bahan berupa dokumentasi, sebagian besar data dalam dokumentasi berbentuk seperti foto, catatan harian, jurnal kegiatan dan hasil laporan. Dalam pengumpulan data penelitian ini juga menerapkan dokumentasi melalui web, catatan sehari hari, dan dokumentasi pada Usaha Dagang Pari Tunggal yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitiannya.⁴³

F. Teknik Analisis Data

Merupakan teknik mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh akan dijabarkan, dijelaskan dan ditarik kesimpulan agar mudah

⁴² Rohman Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 235

⁴³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 33

dipahami.

Menurut teori Noeng muhadjir, menjelaskan analisis data adalah proses pencatatan dari hasil observasi, wawancara dan lainnya guna meningkatkan pemahaman suatu penelitian tentang kejadian yang akan diteliti dan menyajikan paparan informasi bagi orang lain, sedangkan untuk pemahaman analisis perlu berupaya mencari makna.

Ada beberapa yang harus diperhatikan dalam analisis data kualitatif, sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung secara terus menerus selama melakukan penelitian.⁴⁴ Hasil wawancara yang meliputi sejarah UD. Pari Tunggal, Hak dan kewajiban pelaku usaha, tanggungjawab perusahaan, problematika yang dihadapi terkait kendala mesin, kurang diperhatikanya SOP perusahaan, solusi permasalahan, serta wawancara dengan beberapa konsumen UD. Pari Tunggal sebagai data utama serta data penunjang antara lain terkait pengontrolan naik turunnya harga produk pada pasar.

Hasil observasi meliputi pengamatan kinerja karyawan, sistem kerja mesin produksi sampai produk akhir yang dihasilkan, penjualan produk kepada konsumen sebagai data utama serta ditunjang dengan data mengenai informasi tentang harga atau fitur produk, shiftkerja

⁴⁴ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, “*Jurnal UIN Antasari Banjarmasin*”, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm. 10-13

karyawan serta gaji karyawan. Hasil dokumentasi meliputi struktur organisasi UD. Pari Tunggal, produk-produk pabrik, produk yang rusak, dokumentasi dengan pemilik gudang, petugas produksi, pengawas gudang.

Adapun data yang kurang menunjang penulis reduksi sebagai proses analisis data dalam penelitian ini yaitu data yang tidak berkolerasi seperti harga mesin produksi, harga membuat gudang dan basa-basi sebelum wawancara dengan pemilik UD. Pari Tunggal

b. Penyajian data

kegiatan penarikan kesimpulan dan pengambilan langkah peneliti dari sekumpulan informasi yang disusun. Bentuk penyajian data kualitatif seperti catatan lapangan, grafik serta bagan. Dari hasil reduksi data diatas peneliti menyajikan data-data hasil penelitian dalam bentuk deskriptif di dalam laporan penelitian ini.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan tahap reduksi data dan penyajian data selanjutnya Penarikan kesimpulan merupakan inti dari suatu penelitian yang telah dilaksanakan guna memperoleh hasil akhir.⁴⁵ Penarikan kesimpulan dengan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh di UD. Pari Tunggal secara teoritis, kesimpulan mengenai pelaksanaan penjualan produk beras, kendala beserta solusinya dan kesimpulan keterjaminan hak konsumen pada UD. Pari Tunggal

⁴⁵ Ibid, hlm. 14

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk memperoleh data yang lebih akurat peneliti melakukan pengecekan data, dalam penelitian kualitatif data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara hasil laporan peneliti dengan yang seharusnya terjadi di lapangan, untuk memperoleh keabsahan peneliti harus meneliti data.

Triangulasi merupakan salah satu teknik pengecekan data dengan cara pemeriksaan kembali, peneliti menggunakan teknik ini untuk mengecek dan membandingkan kepercayaan sumber guna menguji kredibilitas data.⁴⁶ Pelaksanaan teknik triangulasi yaitu dengan mengumpulkan, membandingkan dan menguji data yang telah didapat dari hasil observasi data dari UD. Pari Tunggal.

Data yang telah dianalisis akan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan informan.

H. Tahapan penelitian

a. Tahap persiapan

Peneliti melakukan observasi awal di UD. Pari Tunggal dengan tujuan ingin mengetahui kondisi UD tersebut secara global kemudian setelah adanya kesesuaian, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut di UD. Pari Tunggal.

Tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai teori teori, buku, jurnal dengan fenomena judul yang telah diambil. Dalam tahap ini dilakukan

⁴⁶Rohman Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 209 -2011

proses penyusunan proposal penelitian yang nantinya akan diseminarkan sampai disetujui oleh dosen (dosen pembimbing skripsi.

b. Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan setelah adanya kesesuaian, peneliti akan meneliti lebih lanjut di UD.Pari Tunggal guna mendapatkan data-data yang diperlukan seperti data mulai berdirinya, sistem penjualanya, dan SOP dalam perusahaan

Pada tahap ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi dan mengumpulkan data data pada fokus penelitian dari lokasi penelitian.

c. Tahap analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data hingga penerikan kesimpulan yang diperoleh pada UD. Pari Tunggal. Tahapan ini penulis menyusun data secara sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat dibaca oleh orang lain dengan jelas.

d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir penelitian dengan membuat hasil laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan di UD. Pari Tunggal dan laporan akan ditulis dalam bentuk skripsi.

I. Sistematika pembahasan

Guna memudahkan pemahaman terkait penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika bentuk penelitian sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Pembahasan dalam bab 1 ini terkait dengan: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

2. Bab II: Kajian pustaka

Pembahasan dalam bab ini terkait tentang landasan teori dan kerangka berpikir.

3. Bab III: Metode penelitian

Dalam bab ini memaparkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data serta tahapan penelitian.

4. Bab IV: Paparan data dan hasil penelitian

Pembahasan dalam bab ini meliputi paparan data dan hasil penelitian sebagaimana telah dicantumkan dalam rumusan masalah, sebagai berikut:

- a. Pembahasan mengenai implementasi Undang-Undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen terhadap sistem penjualan produk beras di UD. Pari Tunggal;
- b. Pembahasan mengenai tinjauan dalam hukum Islam terhadap implementasi Undang-Undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen terhadap sistem penjualan produk beras di UD. Pari Tunggal.

5. Bab V: Pembahasan

Pada bab ini memaparkan terkait analisis dan pembahasan hasil temuan dari peneliti yang diantaranya peran hukum Islam dan UU No. 8 tahun

1999 tentang perlindungan konsumen dalam meningkatkan kesadaran pelaku usaha dan konsumen

6. Bab VI: Penutup

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

